

**STUDI TENTANG SULAMAN TANGAN DI NAGARI MUNGKA  
KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



**YOSI WIDIASARI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA  
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**STUDI TENTANG SULAMAN TANGAN DI NAGARI MUNGKA  
KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**Yosi Widiarsari**

**Artikel ini disusun berdasarkan Skripsi Yosi Widiarsari untuk persyaratan  
wisuda periode Juni 2014 dan telah diperiksa / disetujui oleh kedua  
pembimbing**

**Padang, Agustus 2014**

**Pembimbing I**



**Dra. Adriani, M.Pd**  
NIP. 19621231 198602 2 001

**Pembimbing II**



**Dra. Yenni Idrus, M.Pd**  
NIP. 19560117 198003 2 002

**STUDI TENTANG SULAMAN TANGAN**  
**DI NAGARI MUNGKA KECAMATAN MUNGKA**  
**KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Yosi Widiyari<sup>1</sup>, Adriani<sup>2</sup>, Yenni Idrus<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
FT Universitas Negeri Padang  
Email: [yosiw70@gmail.com](mailto:yosiw70@gmail.com)

**Abstract**

Hand embroidery in Nagari Mungka is inherited from parent to their daughters. However, the citizen of Lima Puluh Kota district and surroundings are not familiar with this. The purpose of this study is to describe about the types of embroidery, the forms of embroidery design, the techniques of embroider, and the type of embroidery products. This study uses qualitative method. The type of data is primary and secondary data. The technique of collecting data through observation, interview and documentation. The data analysis technique which uses interactive model analysis that is related with subject matter is data reduction model, data presentation, and conclusion. The results of the study are: first, the hand embroidery in Nagari Mungka has six types, there are shadow embroidery, needlepoint arise embroidery, flat embroidery, fantasy embroidery, ribbon embroidery, and attach mute and sequins. Second, the design of this is natural (plants and animals) and geometric (other objects). There have thirteen of it. There are stalk, leaf, roses, jasmine, hibiscus, sunflower, lotus, taro, tulips, butterflies, *Itiak pulang patang*, triangle and *roda-roda isi*. Third, the techniques of embroider in Nagari Mungka has two types. First, tarranging thread decoratively technique. Second, lekapan technique. Finally, the embroidery in Nagari Mungka produces material of *baju kurung*, materials of dress, *mukenah*, and veil .

Kata kunci: sulaman tangan, nagari mungka

**A. Pendahuluan**

Sulaman tangan merupakan salah satu kerajinan tradisional yang ada di Sumatera Barat. Sulaman tangan ini diwariskan secara turun-temurun dari

---

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Untuk Wisuda Periode Juni 2014

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT- UNP

orang tua kepada anak gadisnya. Artinya, keluarga yang memiliki anak gadis akan diajarkan menyulam (wawancara penulis dengan pemilik sulaman di Nagari Mungka).

Wasia (2009:25) mengatakan bahwa “Menyulam merupakan seni sulam yang menjadikan suatu penampilan permukaan kain menjadi lebih indah menggunakan benang secara dekoratif”. Selanjutnya Sativa (1999:19) “Sulaman adalah hasil menghias kain atau bahan lainnya dengan kiat menjahit menggunakan jarum dan benang”. Sedangkan Budiyo (2008:177) berpendapat bahwa “Sulaman tangan yaitu sulaman yang proses pembuatannya dikerjakan dengan tangan. Sulam yang dikerjakan dengan tangan jenis tusuk yang dipakai lebih banyak variasinya sehingga kita lebih leluasa dalam memilih jenis tusuk untuk membuat hiasan sesuai dengan kreativitas kita”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sulaman tangan adalah suatu kegiatan menghias kain yang menggunakan benang secara dekoratif di atas permukaan bahan lainnya yang proses pembuatannya dikerjakan dengan tangan.

Sulaman tangan yang terdapat di Nagari Mungka ada 6 yaitu sulaman bayangan, sulaman pita, sulaman fantasi, sulaman timbul, sulaman pipih dan sulaman melekatkan payet dan manik-manik. Hal ini didukung oleh pendapat Yusmerita (1992:24-75) yang mengatakan bahwa jenis-jenis sulaman yang pengerjaannya menggunakan alat jarum tangan adalah :

“Sulaman fantasi, sulaman pipih, sulaman Hongkong/Cina, sulaman Perancis, sulaman bayangan, aplikasi, inkrustasi, melekatkan benang, melekatkan payet dan manik-manik, terawang Persia, terawang putih/suji putih, terawang fillet, terawang

Bandung, terawang hardanger, suji Inggris/ terawang Inggris, richeliew, kruissteek, asisi, smock yang dikerut /smock Inggris dan smock yang dihubungkan/smock Amerika”.

Selanjutnya diperkuat oleh pendapat Wildati (2012:9) mengatakan:

“Jenis-jenis sulaman adalah sulaman fantasi, sulaman pipih, sulaman hongkong/suji cair, sulaman prancis, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita, sulaman kruisteek, sulaman asisi, sulaman tepestry, aplikasi cina, aplikasi persia, aplikasi bayangan, sulaman inkrustasi, sulaman benang emas, sulaman quilting, terawang hardanger, terawang inggris, terawang richelieu, terawang fillet, terawang putih, terawang bandung, terawang persia, smock amerika dan smock inggris.”

Selanjutnya, bentuk motif sulaman tangan di Nagari Mungka di Nagari Mungka, terdapat 13 jenis berasal dari alam (naturalis) dan geometris. Bentuk motif naturalis ada 11 bentuk motif yaitu motif tangkai, motif daun, motif bunga mawar, motif bunga melati, motif bunga kembang sepatu, motif bunga matahari, motif bunga teratai, motif bunga keladi, motif bunga tulip, motif kupu-kupu dan motif itiak pulang patang. Sedangkan bentuk motif geometris ada 2 yaitu segitiga dan motif roda-roda isi. Hal di atas didukung oleh pendapat Ernawati (2008:387) yang mengatakan bahwa: “Adapun jenis-jenis bentuk motif hias yang dapat digunakan untuk menghias bidang atau benda yaitu : bentuk naturalis, bentuk geometris dan bentuk dekoratif”.

Kemudian ditinjau dari segi teknik menyulam, terlihat bahwa yang pandai menyulam saat ini hanya didominasi oleh kaum wanita nagari Mungka telah berkeluarga, dan juga kurangnya minat remaja dan anak-anak nagari Mungka untuk belajar menyulam. Hal ini dapat menyebabkan makin berkurangnya orang yang ahli dalam menyulam di nagari Mungka sedangkan teknik menyulam sulaman tangan masyarakat lain tidak mengetahuinya.

Teknik menyulam sulaman tangan yang terdapat di Nagari Mungka ada 2 yaitu sulaman teknik mengatur benang secara dekoratif dan teknik lekapan. Sulaman dengan teknik mengatur benang secara dekoratif ada 5 adalah sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman fantasi, sulaman pipih dan sulaman pita. Sedangkan sulaman dengan teknik lekapan ada 1 yaitu sulaman melekatkan payet dan manik-manik. Temuan di atas didukung oleh Wildati (2012:9) “Ditinjau dari tekniknya maka dapat dibedakan menjadi empat kelompok yaitu sulaman teknik dekoratif, sulaman teknik lekapan, sulaman teknik terawang dan smock”.

Hasil produk sulaman tangan di Nagari Mungka ini pada umumnya memproduksi bahan pakaian untuk kalangan dewasa. Adapun jenis produk yang dihasilkan adalah bahan untuk baju kurung, bahan untuk gamis, mukena, dan jilbab. Hal ini didukung oleh pendapat Yossi (2010:1) mengatakan bahwa: “Sulam benang dapat diaplikasikan pada berbagai macam benda, seperti bahan pakaian, tas, jilbab, mukena, taplak meja, bantal kursi dan hiasan dinding”. Selanjutnya diperkuat oleh Ira (2009:2) mengatakan bahwa: “Sulaman dapat diaplikasikan menjadi puluhan, bahkan ratusan produk kerajinan. Dan, boleh jadi, dapat menjadi peluang usaha Ibu rumah tangga pencinta keterampilan (*home industry*) dan tentu menambah penghasilan keluarga”.

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1)Macam-macam sulaman tangan di Nagari Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. 2)Macam–macam bentuk motif sesuai sulaman di Nagari Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima

Puluh Kota. 3)Teknik menyulam dengan tangan di Nagari Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. 4)Produk sulaman tangan yang dihasilkan di Nagari Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Tempat penelitian ini di Nagari Mungka Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota, yang terdiri dari tiga jorong yaitu Jorong Mungka Tengah, Jorong Padang Koto Tuo, dan Jorong Padang Harapan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

Instrument penelitian adalah peneliti sendiri yang berpedoman pada panduan observasi dan panduan wawancara. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa pemilik / pengrajin sulaman di Nagari Mungka yang diperoleh melalui observasi (pengamatan) dan interview (wawancara) dengan informan menggunakan panduan wawancara. Data sekunder yaitu, gambar dan foto yang berhubungan dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha sulaman tangan (Rusva Gilvita, Septianti Utami, Eni, Reni, Dewi, Widrawati, Elvalis Susanti) dan pengrajin (Iye, Inang, Ida Widayanti). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data ini dilakukan dengan teknik analisa model interaktif yaitu yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Model analisis ini memiliki tiga

komponen analisis yaitu : reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan yang jalin-menjalin pada saat sebelumnya, selama dan sesudah pengumpulan data. Keabsahaan Data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut: perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan auditing.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Jenis Sulaman Tangan**

Jenis sulaman tangan yang terdapat di Nagari Mungka ada 6 yaitu sulaman bayangan, sulaman pita, sulaman fantasi, sulaman timbul, sulaman pipih dan sulaman melekatkan payet dan manik-manik.

Temuan di atas didukung oleh pendapat Yusmerita (1992:24-75) yang mengatakan bahwa jenis-jenis sulaman tangan yang pengerjaannya menggunakan alat jarum tangan adalah sebagai berikut :

“Sulaman fantasi, sulaman pipih, sulaman Hongkong/Cina, sulaman Perancis, sulaman bayangan, aplikasi, ikrustasi, melekatkan benang, melekatkan payet dan manik-manik, terawang Persia, terawang putih/suji putih, terawang fillet, terawang Bandung, terawang hardanger, suji Inggris/ terawang Inggris, richeliew, kruissteek, asisi, smock yang dikerut /smock Inggris dan smock yang dihubungkan/smock Amerika”.

Selanjutnya diperkuat oleh pendapat Wildati (2012:9) mengatakan:

“Jenis-jenis sulaman adalah sulaman fantasi, sulaman pipih, sulaman hongkong/suji cair, sulaman prancis, sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman pita, sulaman kruisteek, sulaman asisi, sulaman tepestry, aplikasi cina, aplikasi persia, aplikasi bayangan, sulaman inkrustasi, sulaman benang emas, sulaman quilting, terawang hardanger, terawang inggris, terawang richeliu, terawang fillet, terawang putih, terawang bandung, terawang persia, smock amerika dan smock inggris.”



## 2. Bentuk Motif

Bentuk motif sulaman tangan di Nagari Mungka terdapat 13 jenis berasal dari alam (naturalis) dan geometris. Bentuk motif naturalis ada 11 bentuk motif yaitu motif tangkai, motif daun, motif bunga mawar, motif bunga melati, motif bunga kembang sepatu, motif bunga matahari, motif bunga teratai, motif bunga keladi, motif bunga tulip, motif kupu-kupu dan motif itiak pulang patang. Sedangkan bentuk motif geometris ada 2 yaitu segitiga dan motif roda-roda isi.

Temuan di atas didukung oleh pendapat Ernawati (2008:387) yang mengatakan bahwa : “Adapun jenis-jenis bentuk motif hias yang dapat digunakan untuk menghias bidang atau benda yaitu : bentuk naturalis, bentuk geometris dan bentuk dekoratif”.

## 3. Teknik menyulam

Teknik menyulam sulaman tangan yang terdapat di Nagari Mungka ada 2 yaitu sulaman teknik mengatur benang secara dekoratif dan teknik lekapan. Sulaman dengan teknik mengatur benang secara dekoratif ada 5 adalah sulaman bayangan, sulaman timbul, sulaman fantasi, sulaman pipih dan sulaman pita. Sedangkan sulaman dengan teknik lekapan ada 1 yaitu sulaman melekatkan payet dan manik-manik.

Temuan di atas didukung oleh Wildati (2012:9) “Ditinjau dari tekniknya maka dapat dibedakan menjadi empat kelompok yaitu sulaman teknik dekoratif, sulaman teknik lekapan, sulaman teknik terawang dan smock”.

#### 4. Hasil produk

Hasil produk sulaman tangan di Nagari Mungka ini pada umumnya memproduksi bahan pakaian untuk kalangan dewasa. Adapun jenis produk yang dihasilkan adalah bahan untuk baju kurung, bahan untuk gamis, mukena, dan jilbab.

Temuan di atas didukung oleh pendapat Yossi (2010:1) mengatakan bahwa : “Sulam benang dapat diaplikasikan pada berbagai macam benda, seperti bahan pakaian, tas, jilbab, mukena, taplak meja, bantal kursi dan hiasan dinding”. Selanjutnya diperkuat oleh Ira (2009:2) mengatakan bahwa : “Sulaman dapat diaplikasikan menjadi puluhan, bahkan ratusan produk kerajinan. Dan, boleh jadi, dapat menjadi peluang usaha Ibu rumah tangga pencinta keterampilan (*home industry*) dan tentu menambah penghasilan keluarga”.

### **D. Simpulan Dan Saran**

#### **1. Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### a. Jenis Sulaman Tangan

Jenis sulaman tangan yang terdapat di Mungka ada 6 yaitu sulaman bayang, sulaman pita, sulaman fantasi, sulaman timbul, sulaman pipih dan sulaman melekatkan mute dan payet. Sulaman dengan teknik mengatur benang secara dekoratif ada 5 yaitu sulaman bayang, sulaman

fantasi, sulaman timbul, sulaman pita dan sulaman pipih. Sedangkan sulaman dengan teknik lekapan ada 1 yaitu sulaman melekatkan payet dan manik-manik.

b. Bentuk Motif

Motif pada sulaman tangan di Mungka terdapat 13 motif yang berasal dari alam yaitu berasal dari naturalis (tumbuhan dan hewan) dan geometris lainnya yaitu motif tangkai, motif daun, motif bunga mawar, motif bunga melati, motif bunga kembang sepatu, motif roda-roda isi, motif segitiga, motif bunga matahari, motif bunga teratai, motif bunga keladi, motif bunga tulip, motif itiak pulang patang dan motif kupu-kupu. Motif yang berasal dari naturalis (hewan dan tumbuhan) ada 11 yaitu motif tangkai, motif daun, motif bunga mawar, bunga melati, motif bunga kembang sepatu, motif bunga matahari, motif bunga teratai, motif bunga keladi, motif bunga tulip, motif kupu-kupu dan motif itiak pulang patang. Sedangkan motif yang berasal dari geometris ada 2 yaitu segitiga dan roda isi.

c. Teknik Menyulam

Teknik menyulam sulaman tangan yang terdapat di Mungka ada 2 yaitu sulaman teknik mengatur benang secara dekoratif dan teknik lekapan. Sulaman dengan teknik mengatur benang secara dekoratif ada 5 adalah sulaman bayang, sulaman timbul, sulaman fantasi, sulaman pita dan sulaman pipih. Sedangkan sulaman dengan teknik lekapan ada 1 yaitu sulaman melekatkan mute dan payet.

#### d. Hasil Produk Sulaman

Hasil produk sulaman tangan di Mungka ini pada umumnya memproduksi bahan pakaian yang sudah dihias dengan sulaman tangan. Adapun jenis produk yang dihasilkan adalah bahan pakaian yang sudah dihias dengan sulaman tangan untuk baju kurung, bahan pakaian yang sudah dihias dengan sulaman tangan untuk gamis, bahan yang sudah dihias dengan sulaman tangan untuk mukena, dan bahan yang sudah dihias dengan sulaman tangan untuk jilbab.

## 2. Saran

Adapun saran yang penulis kemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pemilik sulaman di Nagari Mungka agar dapat meningkatkan jumlah jenis sulaman yang diproduksi.
- b. Pemilik sulaman di Nagari Mungka agar dapat meningkatkan kualitas desain motif, agar lebih kreatif dan inovatif sehingga motif yang dihasilkan lebih bervariasi dan tidak pasaran.
- c. Pemilik usaha sulaman di Nagari Mungka agar dapat meningkatkan teknik menyulam.
- d. Pemilik usaha sulaman di Nagari Mungka agar dapat memproduksi produk sulaman dengan lebih banyak.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dra. Adriani, M.Pd dan pembimbing II Dra. Yenni Idrus, M.Pd.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, dkk. *Kriya Tekstil*. (2008). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan.
- FT UNP. (2012). Panduan e-journal menulis artikel ilmiah untuk jurnal Universitas Negeri Padang. Padang : FT UNP.
- Ira Indira. (2009). *Kreasi Sulam Sisir Untuk Pemula*. Depok: Kriya Pustaka.
- Sativa Sutan Aswar. (1995). *Antakesuma Suji Dalam Adat Minangkabau*. Jakarta : Djambatan
- Wasia Roesbani. (2009). *Keterampilan Menghias Kain*. Bandung: Aksara Bandung.
- Wildati Zahri. (2012). *Sulaman*. Perangkat Perkuliahan Mata Kuliah UNP Padang.
- Yusmerita. (1992). *Teknik Menghias Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Padang. IKIP FPTK Padang.
- Yossi Zulkarnaen. (2010). *Sulam Benang Untuk Pemula*. Jakarta: Puspa Swara.